

PENINGKATAN KESADARAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI GOTONG ROYONG BERSAMA WARGA DI DESA BERUMBUNG BARU SIAK

R. Septian Armel^{1*}, Raja Arlizon², Raja Widya Novchi¹, Hasbi Juldi¹, Hanny Dwi Sofyani¹

¹Universitas Muhammadiyah Riau

²Universitas Riau

*e-mail: septianarmel@umri.ac.id

Abstrak

Kebersihan lingkungan merupakan masalah yang sering terjadi di masyarakat. Tingkat kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan mempengaruhi kesehatan warga tersebut. Maka daripada itu, sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan tersebut dan pengelolaan limbah sampah untuk mengurangi limbah sampah yang ada. Metode yang dilaksanakan pada pengabdian ini adalah metode sosialisasi, metode diskusi, dan metode aksi lapangan. Setelah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi, maka perlu diadakannya kegiatan tindak lanjut dari sosialisasi tersebut. dan kami berdiskusi bahwa kegiatan tindak lanjutnya adalah kegiatan gotong royong yang dilaksanakan secara rutin setiap minggunya. Selain gotong royong, tim pengabdian juga memanfaatkan sampah limbah menjadi hal yang bermanfaat seperti membuat pot bunga dari sampah botol plastik. Dan untuk menerapkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, tim pengabdian juga membuat tempat sampah yang terbuat dari bambu, lalu disebar di titik-titik tempat yang memiliki potensi cukup tinggi untuk menghasilkan sampah seperti pasar, sekolah, masjid, dan lain-lain. Tak lupa pula untuk meningkatkan kesadaran kebersihan lingkungan kepada anak-anak, tim pengabdian memilih kegiatan yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut dengan mengadakan lomba kebersihan di SD Negeri 05 Berumbung Baru. Lomba ini di buat untuk meningkatkan motivasi serta kesadaran anak-anak maupun orang dewasa di Desa Berumbung Baru akan pentingnya meningkatkan kesadaran kesehatan lingkungan di masyarakat.

Kata Kunci: Gotong Royong; Kebersihan; Sosialisasi

Abstract

Environmental cleanliness is a problem that often occurs in society. The level of public awareness of environmental hygiene affects the health of these residents. Therefore, outreach to the community about the importance of increasing public awareness of environmental cleanliness and waste management to reduce existing waste. The methods used in this service are the socialization method, the discussion method, and the field action method. After the implementation of socialization activities, it is necessary to hold follow-up activities from the socialization. and we discussed that the follow-up activity was a mutual cooperation activity which was carried out routinely every week. Apart from mutual cooperation, the service team also utilizes waste into useful things such as making flower pots from plastic bottle waste. And to implement the habit of disposing of trash in its place, the service team also made trash

cans made of bamboo, then distributed them at points where there was a high enough potential to generate waste such as markets, schools, mosques, and others. Also not forgetting to increase awareness of environmental cleanliness for children, the service team chose the right activities to achieve this goal by holding a cleanliness competition at SD Negeri 05 Berumbung Baru. This competition was created to increase the motivation and awareness of children and adults in Berumbung Baru Village about the importance of increasing awareness of environmental health in the community.

Keywords: *Cleanliness; Gotong Royong; Socialization*

A. Pendahuluan

Kebersihan Lingkungan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Menciptakan kebersihan lingkungan merupakan upaya untuk menjadikan kehidupan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti diare, demam berdarah, muntaber dan masih banyak penyakit lainnya (Muthmainnah & Mulyana, 2021). Lingkungan bersih dan sehat juga merupakan salah satu modal awal yang penting untuk menjaga kesehatan keluarga. Kualitas lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu diperlukan kegiatan bersama-sama dengan masyarakat harus berupaya untuk menciptakan lingkungan menjadi bersih dan sehat. Lingkungan yang bersih dan sehat adalah lingkungan yang bebas dari berbagai kotoran, termasuk di antaranya debu, sampah dan bau. Karena proses penularan penyakit disebabkan oleh mikroba, lingkungan yang bersih dan sehat juga berarti harus bebas dari virus, bakteri patogen dan berbagai vektor penyakit. Lingkungan bersih dan sehat juga harus bebas dari bahan kimia berbahaya.

Namun demikian masalah kebersihan dan kesehatan lingkungan selalu menjadi polemik berkepanjangan di masyarakat (Siregar & Rangkuti, N, 2021). Banyak aktivitas manusia yang berdampak buruk terhadap kualitas lingkungan, misalnya pengelolaan sampah dan limbah yang kurang baik, meningkatnya penggunaan sampah yang tidak terpakai, meningkatnya jumlah penggunaan plastik dan kurangnya pemanfaatan sampah plastik.

Untuk membantu mengatasi masalah sampah di pemukiman masyarakat, maka kegiatan penyadaran lingkungan merupakan hal yang perlu dilakukan (Munir & Nurhayati, 2022). Dimulai dengan memberikan ilmu yang dapat diterima oleh masyarakat dari segala golongan. Kemudian bersamaan dengan ilmu yang diberikan dapat juga dilakukan aksi terjun langsung ke masyarakat, mempraktekkan cara menjaga kebersihan lingkungan agar masyarakat terhindar dari penyakit. Dan dapat ditunjukkan kepada masyarakat bahwa tempat pembuangan sampah merupakan hal penting demi mencegah sampah-sampah berserakan.

Maka dari itu kami tim pengabdian termotivasi untuk mengadakan Penjagaan kebersihan lingkungan demi mewujudkan lingkungan yang bersih dan kreatif di Desa Berumbung Baru, sehingga dapat diciptakan lingkungan yang baik dan sehat bagi masyarakat Desa Berumbung Baru.

B. Masalah

Bagaimana mengatasi masalah sampah di pemukiman masyarakat di Desa Berumbung Baru?

C. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode sosialisasi, diskusi dan aksi lapangan. Pertama kami melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk menjelaskan maksud dan tujuan yang akan kami laksanakan selama di Desa Berumbung Baru. Pada sosialisasi yang kami laksanakan, kami menyampaikan materi tentang pentingnya meningkatkan kebersihan lingkungan. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pentingnya diadakan kegiatan gotong royong demi menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Selain materi yang kami berikan, acara Sosialisasi ini dilakukan bersamaan dengan penyampaian materi tentang Demam Berdarah. Yang dimana disampaikan oleh ibu Erna widyawati, S.S.T. Beliau merupakan dari pihak Kesehatan Desa. Tujuan Penyampaian materi Demam Berdarah adalah karena banyaknya kasus demam berdarah yang terjadi belakangan ini di desa Berumbung Baru. Oleh karena itu penyampaian materi tentang kebersihan lingkungan yang dilakukan oleh Tim pengabdian, sangat cocok dengan keadaan dan materi tentang Demam Berdarah.

Selanjutnya tahap kedua yaitu diskusi, pada tahap diskusi ini kami memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bertanya terhadap materi yang telah kami sampaikan sebelumnya. Kemudian masyarakat bisa memberikan pendapat dan ide tentang cara agar kita dapat menimbulkan tingkat kesadaran tentang kebersihan lingkungan masyarakat. Diskusi dilakukan demi mencapai tujuan yang dapat membantu program untuk menjadi lebih baik lagi. Kemudian setelah disampaikan tentang program melalui Sosialisasi dan menggapai hasil diskusi yang diinginkan. Tim pengabdian masuk kedalam tahap Aksi Lapangan. Pada tahap ini tim melakukan diskusi dengan RT setempat, diskusi ini untuk menjadwalkan kegiatan gotong royong akan diadakan lingkungan RT setiap minggunya. Setelah didapat

jadwal yang ditentukan, kemudian tim pengabdian ikut turun ke lokasi gotong royong sesuai dengan jadwal yang diadakan setiap RT. Aksi Lapangan ini dimulai dengan membersihkan titik-titik yang dimana sampah biasa menumpuk. Seperti pada selokan, halaman rumah, jalan, dan yang lainnya. Kemudian juga dilaksanakan pembuangan genangan air, demi mencegah berkembang biaknya nyamuk sebagai upaya pencegahan demam berdarah. Aksi Lapangan ini juga bertujuan menyampaikan kepada masyarakat secara langsung tentang materi Sosialisasi kami tentang Pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pencegah Demam Berdarah.

D. Pembahasan

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar sesuai dengan program yang telah disampaikan pada Sosialisasi. Terdapat kegiatan yang dilakukan selama pengabdian, demi tercapainya tujuan dari program dan untuk memberi dampak baik yang bagi masyarakat (Gambar 1).



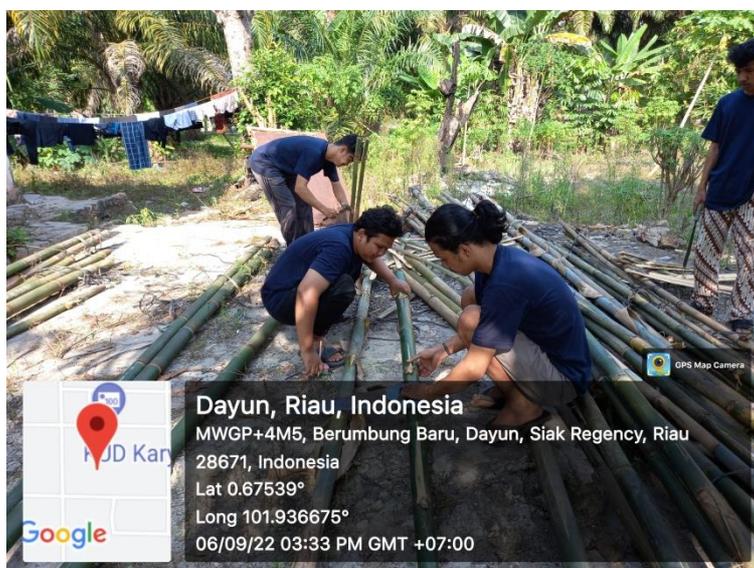
Gambar 1. Sosialisasi Pentingnya Meningkatkan Kebersihan Lingkungan

Kegiatan pertama yang dilakukan selama pengabdian yaitu aksi terjun langsung ke lapangan bersama warga melakukan gotong royong dilakukan di sekitar RT setiap minggunya. Kegiatan gotong royong ini dilakukan demi mencapai kebersihan lingkungan dan mencegah penyebaran penyakit salah satunya Demam Berdarah. Di cari dan dibersihkan titik-titik yang menjadi tempat menumpuknya sampah dan tempat genangan air (Gambar 2).



Gambar 2. Kegiatan Gotong Royong Dilaksanakan Bersama Masyarakat

Kemudian kegiatan yang dilakukan selama pengabdian adalah pembuatan tong sampah. Dengan memanfaatkan tanaman bambu milik masyarakat yang diberikan kepada tim pengabdian secara sukarela. Tong sampahnya sendiri disebarakan ke beberapa tempat yang menurut tim pengabdian memiliki potensi sampah berserakan. Diantaranya adalah sekolah, masjid, kantor desa dan pasar. Dengan adanya tong sampah yang dibuat oleh tim pengabdian diharapkan masyarakat dapat memiliki kebiasaan untuk membuang sampah pada tempat sampah (Gambar 3).



Gambar 3. Pembuatan Tong Sampah Dari Bambu

Kegiatan selanjutnya adalah memanfaatkan taman yang sudah tidak terawat menjadi taman kreatif. Yang dimana maksud penggunaan kata kreatif ini sendiri berasal dari pemanfaatan sampah sebagai media untuk memperindah taman yang digunakan. Seperti tim pengabdian memanfaatkan sampah botol plastik yang sudah tidak terpakai untuk pot bunga yang diletakkan pada taman kreatif. Kami juga kembali memanfaatkan tanaman bambu milik warga untuk membuat pagar pada taman. Semuanya dicat guna memberikan tampilan yang lebih menarik agar masyarakat dapat melihat taman kreatif ini. Diharapkan masyarakat agar dapat selalu berkunjung taman dan selalu merawat taman dengan baik.



Gambar 4. Tampak Depan Dari Taman Kreatif

Selain melakukan kegiatan dengan masyarakat secara luas. Tim pengabdian juga melakukan kegiatan pengabdian di sekolah tepatnya di SDN05 Berimbung Baru. Kegiatan yang kami lakukan disekolah yaitu tim pengabdian mengadakan lomba kebersihan dan kreatifitas kelas yang diadakan disekolah. Yang dimana tim pengabdian menjadi penilai bersama dengan pihak sekolah. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah supaya memberi pembelajaran ke pada anak-anak terutama tingkatan SD. Yaitu untuk membiasakan mereka menjaga kebersihan kelasnya, baik itu ketika jam pelajaran sekolah, maupun ketika jam pelajaran sekolah sudah berakhir. Dan dari kegiatan ini juga diharapkan siswa SDN05 Berimbung Baru dapat berpikir kreatif tentang bagaimana cara memanfaatkan sampah-sampah yang tak terpakai menjadi sebuah benda yang kreatif dan bermanfaat mereka nantinya.



Gambar 5. Potret Antusias Siswa SDN 05 Berumbang Baru Terhadap Lomba Kebersihan dan Kreatiifitas Kelas

E. Kesimpulan

Kegiatan Sosialisasi dilakukan dengan baik, masyarakat menyambut dengan baik dengan materi yang disampaikan. Terbukti dengan setelah dilakukan Sosialisasi masyarakat langsung menyampaikan keinginan dilakukannya kegiatan gotong royong dilingkungan tempat lingkungan RT dimana mereka tinggal. Tujuan diberikannya Sosialisasi juga tercapai, dengan menyampaikan kepada masyarakat secara langsung melalui Aksi Lapangan yaitu menunjukkan tempat-tempat yang berpotensi memiliki tumpukan sampah dan genangan air. Kemudian berhasil diletakkannya tong sampah di beberapa titik demi mencegah dan diharapkan dapat merubah kebiasaan masyarakat untuk dapat membuang sampah pada tempatnya.

Saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya adalah membuat jadwal terstruktur untuk masyarakat dapat melaksanakan gotong royong minimal sekali dalam dua minggu. Sehingga kebersihan lingkungan warga dapat selalu terjaga dan masalah yang sama pun tidak terjadi lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Munir, A., & Nurhayati, N. (2022). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Blang Krueng, Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i1.1495>

- Muthmainnah, T. S., & Mulyana, E. (2021). *Optimalisasi Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Kampung Babakan Rw 11 Desa Cisondari*. 39(November).
- Siregar, R. D., & Rangkuti, N, A. (2021). Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Sekalian Gotong Royong di Desa Simatohir Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa*, 3(2), 37–41.